

LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TA 2024/2025**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen Program Studi dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik, mencakup **proses pembelajaran, layanan program studi, beban belajar mahasiswa, serta bimbingan tugas akhir**. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan, serta menjadi dasar dalam merumuskan tindak lanjut guna peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, serta kepada dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi yang turut mendukung terlaksananya survei ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, dan pedoman dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di masa mendatang.

Medan, 01 September 2025

Ketua Program Studi
S1 Ekonomi Pembangunan



Inggrita Gusti Sari Nasution, SE., M.Si
NIP. 198011102008122003

RINGKASAN

Survei kepuasan mahasiswa Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 dilaksanakan untuk mengevaluasi kualitas layanan pendidikan. Survei ini mencakup empat aspek utama, yaitu: evaluasi dosen mengajar, layanan program studi, beban belajar mahasiswa, dan bimbingan tugas akhir.

Hasil survei menunjukkan bahwa:

1. Evaluasi Dosen Mengajar → rata-rata skor berada pada kisaran 3,06–3,89, dengan mayoritas dosen memperoleh nilai di atas 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dinilai baik hingga sangat baik oleh mahasiswa.
2. Evaluasi Layanan Program Studi → skor rata-rata berada pada kisaran 2,31–2,33, yang menempatkan aspek ini dalam kategori cukup. Ketidakpuasan mahasiswa terutama terkait layanan administrasi, tenaga kependidikan, serta sarana-prasarana.
3. Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa → dari total 5.072 jawaban, lebih dari 96% mahasiswa menilai beban belajar sesuai hingga sangat sesuai dengan bobot SKS dan tujuan pembelajaran.
4. Evaluasi Bimbingan Tugas Akhir → nilai rata-rata bimbingan adalah 3,8, dengan total 115 lulusan pada semester ini. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kualitas bimbingan dosen berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Mahasiswa secara keseluruhan merasa puas terhadap aspek akademik (dosen mengajar, beban belajar, bimbingan tugas akhir), namun masih mengharapkan adanya peningkatan layanan program studi, tenaga kependidikan, dan fasilitas pendukung. Hasil survei ini diharapkan menjadi acuan penting dalam penyusunan strategi perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN SURVEY.....	3
A. Pelaksanaan.....	3
B. Jenis dan Sumber Data.....	3
C. Bentuk Jawaban	3
D. Analisis Data.....	3
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi menandakan bahwa institusi mampu memenuhi harapan mahasiswa pada berbagai aspek, mulai dari proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bentuk komitmen peningkatan mutu pendidikan, survei kepuasan mahasiswa perlu dilakukan secara rutin. Hasil survei tidak hanya menjadi acuan evaluasi internal, tetapi juga berperan sebagai dasar dalam perencanaan strategis untuk pengembangan program studi dan institusi di masa mendatang.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian lebih. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mampu menggambarkan kondisi riil yang dialami mahasiswa serta dapat menjadi landasan dalam proses peningkatan mutu akademik secara berkesinambungan.

Selain itu, survei ini juga mendukung penerapan sistem penjaminan mutu internal dan proses akreditasi, karena menunjukkan adanya evaluasi berkelanjutan yang berbasis data. Dengan demikian, laporan ini diharapkan menjadi pijakan penting bagi program studi dalam mengimplementasikan kebijakan perbaikan yang lebih terarah, demi mewujudkan layanan pendidikan yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa serta perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Prodi?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Prodi?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

C. Tujuan

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh prodi
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
- c. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.

- d. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- e. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Proses survey secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survey berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survey, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survey ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam periode semester genap 2024/2025.

B. Jenis dan Sumber Data

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

C. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi

D. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

BAB III

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id

a. Survei Evaluasi Dosen Mengajar

1. Gambaran Umum

Evaluasi dosen mengajar semester genap tahun akademik 2024/2025 dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Jumlah dosen yang dievaluasi sebanyak 36 orang, dengan skor evaluasi berada pada rentang 3,06 – 3,89. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memperoleh penilaian pada kategori baik hingga sangat baik, walaupun masih terdapat beberapa dosen dengan nilai relatif rendah yang memerlukan perhatian khusus.

2. Analisis Kuantitatif

- Rata-rata skor: mayoritas dosen berada pada kisaran 3,5 – 3,8, menandakan kualitas pengajaran cukup konsisten.
- Skor tertinggi: 3,89 (Drs. Murbanto Sinaga).
- Skor terendah: 3,06 (Beby Kendida Hasibuan).
- Distribusi penilaian:
 - Sangat Baik ($\geq 3,8$): 7 dosen.
 - Baik (3,5–3,79): 20 dosen.
 - Cukup (3,0–3,49): 9 dosen.
 - Hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian besar dosen sudah memenuhi standar kualitas pengajaran, dengan hanya sebagian kecil yang perlu peningkatan.

3. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, mahasiswa menilai dosen dengan skor tinggi sebagai pengajar yang mampu menyampaikan materi dengan jelas, responsif terhadap pertanyaan, dan mampu menjaga suasana kelas yang kondusif. Dosen juga dinilai menguasai materi, menggunakan metode pengajaran yang variatif, serta memberi perhatian terhadap perkembangan mahasiswa.

Namun demikian, pada dosen dengan skor lebih rendah ditemukan beberapa catatan seperti keterbatasan variasi metode pembelajaran, penggunaan media ajar yang belum optimal, serta interaksi kelas yang cenderung pasif. Hal ini berdampak pada kepuasan mahasiswa yang menurun pada aspek keterlibatan dan pemahaman materi.

4. Implikasi

Hasil evaluasi ini memberikan gambaran jelas mengenai kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran. Implikasi yang dapat ditarik adalah:

1. Penguatan kualitas pedagogik dosen melalui workshop, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan metode pembelajaran.
2. Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.
3. Pembinaan khusus bagi dosen dengan skor rendah, agar mampu memperbaiki aspek

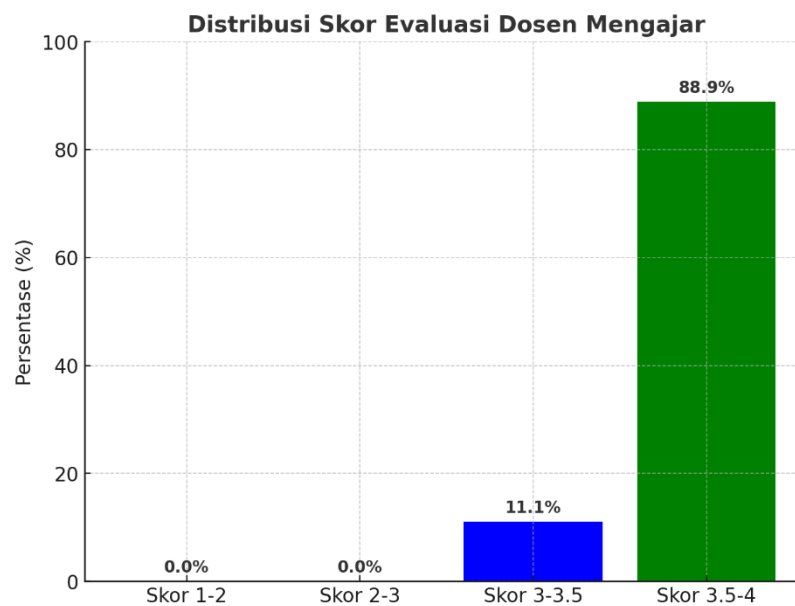
yang masih kurang sesuai dengan harapan mahasiswa.

4. Benchmarking internal dengan menjadikan praktik baik dari dosen dengan skor tinggi sebagai acuan bagi dosen lainnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar semester genap 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berjalan baik, dengan mayoritas dosen memperoleh skor di atas 3,5. Namun demikian, masih terdapat beberapa dosen dengan skor di bawah 3,3 yang menunjukkan adanya aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal variasi metode pembelajaran dan interaksi dengan mahasiswa.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, serta menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan tindak lanjut berupa peningkatan kapasitas dosen, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pembinaan individu agar mutu proses belajar-mengajar dapat terus meningkat di semester berikutnya.



- Tidak ada dosen dengan skor pada kategori 1–2 maupun 2–3.
 - 11,1% dosen berada pada kategori skor 3,0–3,5 (cukup).
 - 88,9% dosen berada pada kategori skor 3,5–4,0 (baik hingga sangat baik).
- 👉 Hal ini menunjukkan mayoritas besar dosen sudah memenuhi standar kualitas pengajaran, walaupun sebagian kecil masih memerlukan peningkatan.

b. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa, layanan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan memperoleh skor rata-rata pada kisaran 2,31 – 2,33. Skor ini mencerminkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa masih berada pada kategori cukup, dengan potensi

besar untuk dilakukan perbaikan. Evaluasi mencakup lima aspek utama, yaitu: dosen, tenaga kependidikan, pengelola program studi, sarana dan prasarana, serta layanan fakultas.

2. Analisis Kuantitatif

- **Aspek Dosen:** memperoleh skor rata-rata **2,33**, menunjukkan kepuasan mahasiswa relatif lebih tinggi dibanding aspek lainnya, meskipun masih dalam kategori cukup.
- **Tenaga Kependidikan dan Sarana-Prasarana:** masing-masing berada pada skor **2,31**, yang menjadi titik perhatian karena menunjukkan adanya kendala baik dalam pelayanan administratif maupun ketersediaan fasilitas pendukung belajar.
- **Pengelola Program Studi:** mendapat skor **2,32**, menandakan peran pengelolaan akademik sudah berjalan namun belum optimal dirasakan mahasiswa.
- **Layanan Fakultas:** juga memperoleh skor **2,33**, setara dengan dosen, namun tetap menegaskan perlunya peningkatan dalam aksesibilitas, kecepatan, dan kualitas layanan.

Dari total **10.963 data penilaian**, distribusi skor menunjukkan:

- Nilai 1 (sangat tidak sesuai): 3.947 (36,0%)
- Nilai 2 (tidak sesuai): 2.214 (20,2%)
- Nilai 3 (sesuai): 2.142 (19,5%)
- Nilai 4 (sangat sesuai): 2.660 (24,3%)

Distribusi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa (**56,2%**) masih merasa layanan belum sesuai harapan.

3. Analisis Kualitatif

Hasil ini mengindikasikan adanya sejumlah permasalahan yang dirasakan mahasiswa, seperti:

- Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik.
- Respon tenaga kependidikan yang dinilai belum cepat dan efisien.
- Koordinasi program studi yang belum sepenuhnya transparan dan komunikatif kepada mahasiswa.
- Walaupun demikian, aspek dosen dan layanan fakultas relatif lebih baik dibanding aspek lain, menunjukkan adanya komitmen dalam menjaga kualitas pembelajaran dan pelayanan umum.

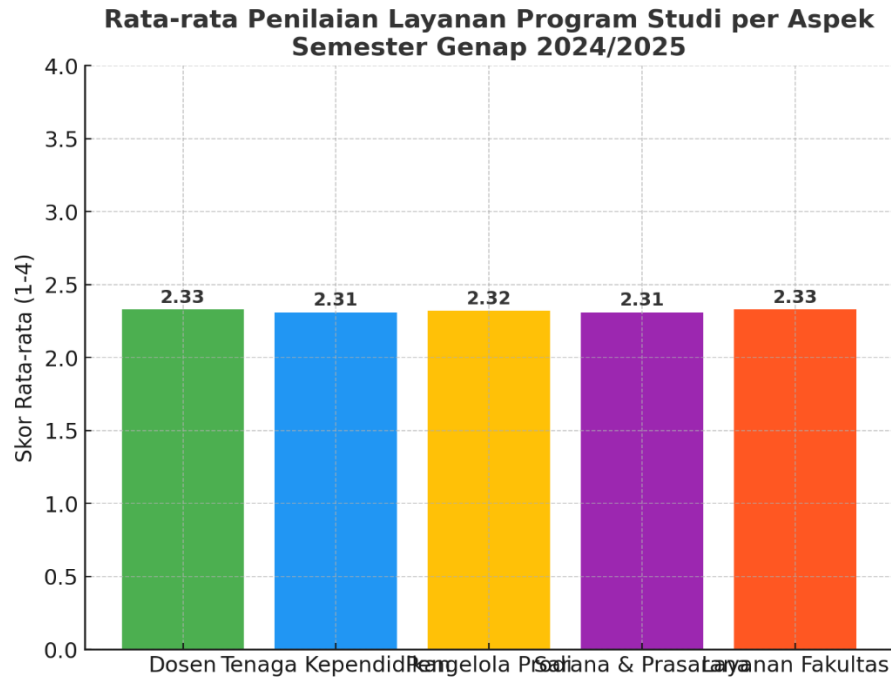
4. Implikasi

- Bagi Dosen: Diperlukan peningkatan dalam komunikasi akademik dan pemberian layanan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- Bagi Program Studi: Perlu memperkuat sistem manajemen akademik, memperbaiki mekanisme penyampaian informasi, dan meningkatkan pelayanan administrasi.
- Bagi Mahasiswa: Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk lebih aktif menyampaikan umpan balik yang konstruktif serta memanfaatkan layanan yang telah tersedia.

5. Kesimpulan

Secara umum, hasil survei ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi masih berada pada kategori **cukup**, dengan nilai rata-rata sekitar **2,31–2,33**. Namun demikian, aspek tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan pengelolaan program studi masih dinilai kurang memuaskan. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas mengenai area yang perlu ditingkatkan, sehingga tindak lanjut perlu difokuskan pada peningkatan kualitas sarana prasarana, efisiensi pelayanan tenaga kependidikan, serta

transparansi pengelolaan akademik di tingkat program studi.



c. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

1. Gambaran Umum

Survei beban belajar mahasiswa menghasilkan total 5.072 jawaban. Distribusi penilaian menunjukkan:

- Nilai 4 (sangat sesuai): 3.306 (65,18%)
- Nilai 3 (sesuai/puas): 1.602 (31,59%)
- Nilai 2 (tidak sesuai): 114 (2,25%)
- Nilai 1 (sangat tidak sesuai): 50 (0,99%)

Artinya, lebih dari 96% mahasiswa menilai beban belajar sesuai atau sangat sesuai, sementara hanya sekitar 3% yang menilai tidak sesuai.

1. Analisis Kuantitatif

- Nilai 4 (Sangat Sesuai) mendominasi hasil evaluasi dengan 65,18% (3.306 penilaian).
- Nilai 3 (Sesuai) juga cukup tinggi, yaitu 31,59% (1.602 penilaian).
- Sementara itu, hanya 2,25% (114 penilaian) yang memberi nilai 2 (Tidak Sesuai).
- Sangat sedikit mahasiswa (0,99% atau 50 penilaian) yang memberi nilai 1 (Sangat Tidak Sesuai).

Rata-rata hasil menunjukkan bahwa beban belajar mahasiswa berada dalam kategori baik, dengan mayoritas responden menilai beban belajar sesuai dengan bobot SKS dan tujuan pembelajaran.

2. Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, mahasiswa menilai bahwa:

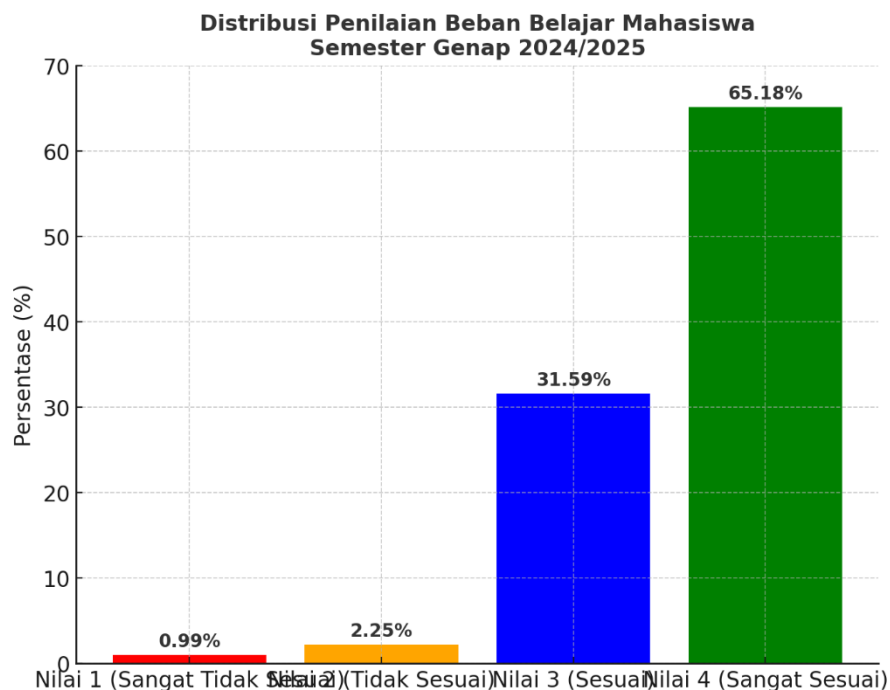
- a. Bobot SKS dan materi kuliah umumnya telah proporsional dengan tujuan pembelajaran.
- b. Alokasi waktu untuk perkuliahan dan tugas dinilai cukup memadai sehingga tidak terlalu membebani mahasiswa.
- c. Tugas mandiri dan ujian masih dianggap sesuai dan membantu dalam pencapaian kompetensi.
- d. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang merasa beban belajar terlalu berat, kemungkinan disebabkan oleh konsentrasi tugas di beberapa mata kuliah tertentu.

3. Implikasi

- Untuk Program Studi: perlu menjaga konsistensi distribusi beban belajar agar tetap seimbang, termasuk koordinasi antar-dosen dalam penjadwalan tugas dan ujian.
- Untuk Dosen: penting memperhatikan relevansi, jumlah, dan waktu pemberian tugas agar tidak terjadi penumpukan beban mahasiswa pada periode tertentu.
- Untuk Mahasiswa: dengan beban belajar yang relatif proporsional, mahasiswa diharapkan mengelola waktu lebih baik agar tidak kewalahan menghadapi puncak kegiatan akademik.

4. Kesimpulan Analitis

Secara umum, beban belajar mahasiswa Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Semester Genap 2024/2025 dinilai **baik dan proporsional**. Lebih dari 96% mahasiswa merasa beban belajar sudah sesuai dengan jumlah SKS, relevan dengan tujuan pembelajaran, serta masih memungkinkan menjalani aktivitas di luar kuliah. Namun, evaluasi tetap diperlukan pada aspek distribusi penugasan dan jadwal ujian agar tidak terjadi penumpukan beban dalam waktu yang bersamaan.



Grafik batang di atas menampilkan distribusi penilaian evaluasi beban belajar mahasiswa Semester Genap 2024/2025. Terlihat bahwa mayoritas mahasiswa memberikan nilai 4 (sangat sesuai) sebesar 65,18%, diikuti dengan nilai 3 (sesuai) sebesar 31,59%. Hanya sebagian kecil yang memberi nilai 2 (2,25%) dan nilai 1 (0,99%), sehingga dapat disimpulkan beban belajar dinilai sangat baik dan proporsional.

d. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

1. Gambaran Umum

Evaluasi dosen bimbingan tugas akhir pada semester ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata berada pada angka 3,8. Hal ini menandakan bahwa kualitas bimbingan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Total mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan bimbingan dosen sebanyak 115 orang, sehingga data ini cukup representatif untuk menggambarkan kinerja bimbingan.

2. Analisis Kuantitatif

- Dari 6 dosen yang dapat terdata, hampir semua memperoleh skor evaluasi mendekati atau sama dengan 4,0, yang menandakan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan sangat tinggi.
- Nilai tertinggi yang dicapai adalah 4,0 (kategori sangat baik).
- Nilai terendah yaitu 3,93, yang masih berada pada kategori baik, sehingga variasi penilaian relatif kecil.
- Dengan rata-rata keseluruhan 3,8, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menilai bimbingan dosen sangat mendukung proses penyelesaian tugas akhir.

3. Analisis Kualitatif

- **Komunikasi dan kejelasan arahan** dosen dinilai baik, karena mahasiswa merasa terbantu dalam menyusun proposal, metodologi, dan penyusunan laporan akhir.
- **Ketersediaan waktu dosen** untuk memberikan bimbingan menjadi salah satu faktor penting yang diapresiasi mahasiswa, meskipun terdapat catatan bahwa tidak semua dosen memiliki intensitas bimbingan yang sama.
- **Konsistensi umpan balik** dari dosen juga dianggap membantu mahasiswa memperbaiki hasil penelitiannya, sehingga kualitas penyusunan tugas akhir dapat lebih baik.

4. Implikasi

- Bagi Dosen: penting menjaga kualitas bimbingan dengan memberikan arahan yang lebih terstruktur, konsisten, dan responsif, khususnya terkait penyusunan metodologi dan analisis data.
- Bagi Program Studi: hasil evaluasi yang baik ini perlu dipertahankan dengan memberikan dukungan administratif, seperti pengaturan jadwal bimbingan yang lebih fleksibel dan sistem monitoring progres mahasiswa.
- Bagi Mahasiswa: dengan kualitas bimbingan yang sudah baik, mahasiswa perlu lebih proaktif dalam berkonsultasi dan menindaklanjuti masukan dosen agar proses penyelesaian tugas akhir lebih efektif.

5. Kesimpulan Analitis

Secara keseluruhan, evaluasi dosen bimbingan tugas akhir pada Semester Genap 2024/2025 menunjukkan hasil yang baik dengan skor rata-rata 3,8. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa puas dengan bimbingan yang mereka terima. Meskipun demikian, evaluasi

tetap perlu ditindaklanjuti agar kualitas bimbingan semakin merata di semua dosen, terutama dalam aspek intensitas dan konsistensi pendampingan.

Daftar Evaluasi Dosen Bimbingan Tugas Akhir

dosen

Cari Dosen...

⚠ Sedang Dalam Pengembangan
Halaman ini sedang dalam pengembangan. Harap tidak untuk digunakan terlebih dahulu.

No	NIP	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi Dosen	
1	198011102008122003	Inggrita Gusti Sari Nasution SE., M.Si.	1	★4	
2	198701132019031006	Dr. Arif Rahman S.E., M.Ec.Dev.	1	★4	
3	197105032003121003	Irsad SE., M.Soc.Sc., Ph.D.	1	★4	
4	196512292006041001	Dr. M. Syafii SE., S.Pd., M.Si	1	★4	
5	196001131985011001	Dr. Ir. Sukardi M.Si	1	★4	
6	196309071988032002	Dr. Dra. Raina Linda Sari M.Si.	1	★3.93	

Total 6 items < 1 > 10 / page ▾

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa yang telah dilakukan pada Semester Genap 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa menilai layanan akademik di Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan telah berjalan dengan **baik hingga sangat baik**. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi dosen mengajar dengan mayoritas skor di atas 3,5, kepuasan mahasiswa terhadap beban belajar yang dinilai proporsional oleh lebih dari 96% responden, serta evaluasi bimbingan tugas akhir yang memperoleh skor rata-rata 3,8.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dinilai **kurang memuaskan**, khususnya pada layanan program studi, tenaga kependidikan, dan sarana-prasarana yang memperoleh skor rata-rata hanya sekitar 2,31–2,33. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam hal responsivitas pelayanan, ketersediaan fasilitas, serta transparansi pengelolaan akademik.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa:

1. **Bagi Dosen:** meningkatkan variasi metode pembelajaran, konsistensi dalam bimbingan, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran.
2. **Bagi Program Studi:** memperkuat sistem pelayanan administrasi, memperbaiki sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan monitoring kualitas layanan secara berkala.
3. **Bagi Mahasiswa:** lebih aktif memberikan umpan balik konstruktif dan memanfaatkan layanan akademik yang tersedia secara optimal.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa dalam Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan:

1. **Bagi Dosen**
 - Meningkatkan variasi metode pembelajaran agar lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.
 - Menjaga konsistensi dalam pemberian bimbingan tugas akhir serta mempercepat umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa.
 - Memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk mendukung efektivitas proses belajar-mengajar.
2. **Bagi Program Studi**
 - Memperbaiki kualitas layanan administrasi akademik dengan meningkatkan kecepatan, responsivitas, dan transparansi informasi.
 - Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, baik ruang kelas, laboratorium, maupun fasilitas digital.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap layanan tenaga kependidikan dan pengelola prodi untuk memastikan peningkatan kualitas yang

berkelanjutan.

3. **Bagi Mahasiswa**

- Lebih aktif dalam memberikan umpan balik konstruktif melalui survei maupun forum akademik, sehingga dosen dan program studi mendapatkan masukan yang spesifik.
- Mengelola waktu secara efektif agar beban belajar dan tugas akademik dapat diselesaikan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas lainnya.
- Memanfaatkan layanan akademik dan fasilitas yang disediakan program studi secara optimal untuk mendukung capaian pembelajaran.